

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian yang menelaah sebuah kasus tertentu dalam konteks kehidupan nyata, dimana pada pendekatan ini peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap suatu proses atau suatu kejadian.

Jadi, penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengeksplor beberapa proses kegiatan yang melibatkan beberapa partisipan untuk melakukan pengumpulan data.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian disini sangat berperan dalam melancarkan usaha peneliti untuk memperoleh informasi tentang masalah yang akan dipecahkan di dalam penelitian ini. Oleh karena itu, pemilihan tempat penelitian harus didasari dengan berbagai pertimbangan yang baik agar penelitian bisa berjalan sesuai dengan rencana. Untuk itu dalam hal ini peneliti harus dapat memperkirakan apakah tempat penelitian yang telah ditentukan dapat memberikan peluang untuk dikaji permasalahannya secara mendalam atau tidak.

Pada penelitian ini, lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.

Sehingga setiap melakukan suatu penelitian sangat dianjurkan bagi seorang peneliti sendiri atau bantuan dari orang lain untuk hadir di lapangan untuk melakukan observasi langsung demi kelancaran penelitian kualitatifnya. Dengan demikian, maka peneliti akan mendapatkan data yang valid untuk dijadikan objek penelitian.

D. Sumber Data Dan Jenis Data

1. Sumber Data

Arikunto menyatakan bahwa, sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh dan untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi sumber data, peneliti telah menggunakan rumus 3P, yaitu:

- a) *Person* (orang), merupakan tempat dimana peneliti bertanya mengenai variabel yang diteliti.
- b) *Paper* (kertas), adalah tempat peneliti membaca dan mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian, seperti arsip, angka, gambar, dokumen-dokumen, simbol-simbol, dan lain sebagainya.
- c) *Place* (tempat), yaitu tempat berlangsungnya kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan yang didapat dari informan melalui wawancara, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Untuk mendapatkan data dan informasi maka informan dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive* atau sengaja dimana informan telah ditetapkan sebelumnya. Informan merupakan orang-orang yang terlibat atau mengalami proses pelaksanaan dan perumusan program dilokasi penelitian.

2. Jenis Data

Data adalah salah satu tujuan yang diinginkan oleh peneliti. Data itu sendiri dapat diperoleh dengan berbagai sumber, diantaranya:

- a) Data primer, adalah data yang diperoleh langsung dari responden pada instansi tersebut.
- b) Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari catatan, dokumentasi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data.¹ Jadi setiap peneliti harus dapat mengetahui serta menguasai bagaimana teknik dalam mengumpulkan suatu data yang ingin diteliti. Pada bagian ini, peneliti menentukan metode apa yang akan digunakan untuk mengumpulkan sebuah data yang akan dijadikan objek penelitian

Untuk mempermudah langkah penelitian, maka peneliti menentukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari terhadap orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka sukanya. Dengan adanya observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Sehingga dalam menggunakan metode observasi partisipan maka kita dapat memperoleh cara yang paling efektif untuk mencatat data yang telah didapatkan saat berada dilapangan. Dari peneliti berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methodes)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308

kedalam suatu skala bertingkat.² Manfaat dari melakukan observasi untuk suatu penelitian menurut Patton dalam Nasution menyatakan bahwa:³

- 1) Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu dalam memahami konteks data keseluruhan situasi sosial sehingga akan dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh.
- 2) Dengan observasi maka peneliti akan memperoleh pengalaman langsung.
- 3) Dengan observasi peneliti juga dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati oleh orang lain.
- 4) Dengan observasi peneliti akan menemukan hal-hal yang tidak diungkapkan oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif dan dianggap dapat merugikan nama lembaga.
- 5) Dengan observasi peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden.
- 6) Melalui observasi peneliti tidak hanya mengumpulkan data tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya teknik observasi partisipan maka penelitian tersebut dapat berjalan sesuai rencana peneliti.

Oleh karena itu, peneliti harus lebih mengutamakan teknik observasi

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 272

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methodes)*,....., hlm. 313

dengan datang langsung di tempat penelitian untuk mendapatkan data yang akurat.

Obyek yang digunakan dalam observasi secara garis besar menurut Spradley terdiri dari tiga komponen, antara lain *place*, *actor*, dan *activity*.⁴ Maksudnya adalah setiap kegiatan observasi akan melibatkan tiga obyek yang telah disebutkan, yaitu *Place*, atau tempat dimana observasi tersebut sedang berlangsung. Yang selanjutnya yaitu *Actor*, pelaku dalam observasi tersebut dan yang terakhir yaitu *Activity*, suatu kegiatan observasi yang sedang berlangsung yang dilakukan oleh para pelaku observasi.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁵ Wawancara mendalam dilakukan supaya informasi yang didapatkan tidak simpang siur dan jelas dari sumbernya. Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi lebih tentang data yang akan diteliti.

Berdasarkan sifatnya, wawancara yang dilakukan dibagi dalam dua kategori, yakni wawancara terbuka dan wawancara tertutup. Dengan menggunakan metode wawancara tersebut, peneliti harus benar-benar menyiapkan bahan pertanyaan yang tidak akan menyinggung responden

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 381

⁵ *Ibid*, hlm. 385

dan membuat responden enggan untuk menjawab secara detail tentang apa yang menjadi bahasan peneliti.

Metode wawancara ini dibagi menjadi tiga macam, diantaranya wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tak berstruktur.⁶ Pada dasarnya wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan menyipakan beberapa instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah disiapkan. Sedangkan wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang sudah termasuk *in-dept interview*. Dimana wawancara yang dilakukan lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Yang terakhir yaitu wawancara tak berstruktur. Wawancara ini termasuk wawancara yang bebas karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode dalam penelitian yang mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti dan masih banyak benda-benda mati yang dapat dijadikan sumber data.⁷ Dokumentasi adalah rekaman suatu peristiwa yang dipergunakan untuk menelusuri data historis dari tempat penelitian tersebut. Dalam mengumpulkan data metode dokumentasi memang diperlukan, karena dengan adanya dokumentasi peneliti dapat memperoleh

⁶ *Ibid*, hlm. 386-387

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274

data secara tertulis. Namun, data yang didapatkan tersebut tidak memiliki kredibilitas yang tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, yaitu penelitian yang didalamnya menggambarkan data dan informasi yang berlandaskan pada fakta yang diperoleh lalu dianalisis dan kemudian disimpulkan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari lalu membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁸

Jadi dalam melakukan analisis data, seorang peneliti harus dapat mengelompokkan keseluruhan data agar dapat diambil sebuah kesimpulan yang jelas dan juga dapat difahami oleh semua orang.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini para peneliti lebih memilih menggunakan proses analisis interaktif. Yang mana proses analisis interaktif menurut Milles and Huberman, yaitu:⁹

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merupakan salah satu analisis yang dilakukan untuk menyederhanakan suatu data agar terfokus pada hal-hal yang penting.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methodes)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 333

⁹ *Ibid*, hlm. 334

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Merupakan langkah untuk menyajikan data yang sudah di reduksi secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan.

c) *Conclussion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penarikan kesimpulan ini diambil dari berbagai sumber yang telah diteliti oleh peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.¹⁰ Untuk menguji kredibilitas suatu data diperlukan beberapa langkah, diantaranya:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan disini dimaksudkan agar peneliti benar-benar mendapatkan data yang kredibel untuk dijadikan bahan penelitian. Dalam perpanjangan pengamatan ini sebaiknya difokuskan kepada pengujian terhadap data yang sudah diperoleh. Oleh sebab itu, terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan perpanjangan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar peneliti mendapat sambutan baik dari awal hingga akhir penelitian.

b. Triangulasi

¹⁰ *Ibid*, hlm. 363

Merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu.¹¹

1) Triangulasi sumber

Dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Dilakukan peneliti untuk mengecek data kepada sumber yang sama namun caranya yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Dilakukan peneliti dengan cara mengecek data dengan wawancara, observasi atau tehnik lain dalam waktu atau situasi berbeda.

c. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh oleh peneliti kepada pemberi data. Langkah ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data maka data penelitian tersebut dianggap valid dan kredibel. Pelaksanaan dari *member check* ini dapat dilakukan setelah periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.

¹¹ *Ibid*, hlm.369

H. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu: tahap pra lapangan, pelaksanaan penelitian, dan tahap pelaporan.

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti berbagi macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, diantaranya melihat situasi kondisi lokasi penelitian. Hal ini dilaksanakan guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian. Peneliti disini akan mulai mengumpulkan buku-buku penunjang dan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan untuk memperoleh data yang diinginkan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara maupun mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian. Selanjutnya, peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.¹²

3. Tahap pelaporan

¹² Lexy j. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.127

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Uraian	Bulan 12	Bulan 01	Bulan 02
1	Penelitian Pra-Lapangan	✓		
2	Pelaksanaan Penelitian		✓	
3	Pengumpulan laporan penelitian			✓